

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

1. Sampel FR, KA dan PO memiliki warna batuan hampir sama yaitu putih keabuabuan sedangkan GL memiliki warna tan kecoklatan. Sampel FR dan PO memiliki struktur batuan masiv sedangkan sampel KA memiliki struktur batuan lunak dan untuk sampel GL memiliki struktur batuan mudah hancur. Sampel FR dan PO mengalami alterasi rendah karena memiliki kandungan mineral ubahan masing masing 5% dan 10%, sedangkan sampel KA dan GL mengalami alterasi sedang karena memiliki kandungan mineral ubahan masing masing 55% dan 30%.

2. Pada sampel FR energi yang dibutuhkan untuk menggiling sampel tersebut sebesar 20,339 kWh/ton dengan perhitungan 3 fraksi dan 17,319 kWh/ton dengan perhitungan 2 fraksi.

Pada sampel KA energi yang dibutuhkan untuk menggiling sampel tersebut sebesar 12,154 kWh/ton dengan perhitungan 3 fraksi dan 10,225 kWh/ton dengan perhitungan 2 fraksi.

Pada sampel PO energi yang dibutuhkan untuk menggiling sampel tersebut sebesar 20,520 kWh/ton dengan perhitungan 3 fraksi dan 17,574 kWh/ton dengan perhitungan 2 fraksi.

Pada sampel GL energi yang dibutuhkan untuk menggiling sampel tersebut sebesar 9,593 kWh/ton dengan perhitungan 3 fraksi dan 7,137 kWh/ton dengan perhitungan 2 fraksi.

3. Bila produksi giling 20 Ton/ jam, vein bijih emas kode GL dan KA dapat menggunakan *Ball Mill* tipe standar ukuran  $\text{Ø} = 2,7\text{m} \times \text{P} = 3,7\text{m}$  dengan kemampuan 290 kW, sedangkan untuk *vein* bijih emas kode PO & FR harus menggunakan tipe standar yang lebih tinggi dengan ukuran  $\text{Ø} = 2,9\text{m} \times \text{P} = 4,6\text{m}$  dengan kemampuan 420 kW.

## 6.2 Saran

1. Perlu dilakukan pengujian kadar pada setiap sampel vein bijih emas sebelum dilakukannya uji mineralgrafi.
2. Kajian geoteknik diperlukan untuk mengetahui kekuatan batuan sampling sehingga dapat menentukan perlu atau tidaknya penyanggaan dalam kegiatan tambang rakyat.